

# Mengambil Keputusan yang Alkitabiah

---

## Pedoman Studi

PELAJARAN  
ENAM

PERSPEKTIF SITUASIONAL:  
MENGEJAR SASARAN KITA



THIRD MILLENNIUM  
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

## PEDOMAN STUDI

### DAFTAR ISI

Garis Besar .....	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman .....	25
Pertanyaan Aplikasi.....	30

### Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
  - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
  - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
  - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
  - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** —Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
  - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

## Garis Besar

- I. Introduksi (0:30)
- II. Kondisi Kerajaan Allah (3:37)
  - A. Signifikansi (4:24)
    - 1. Ucapan Bahagia (6:48)
    - 2. Doa Bapa Kami (10:01)
    - 3. Kebutuhan Materiil (12:15)
  - B. Komponen (13:57)
    - 1. Raja (14:12)
    - 2. Umat (17:49)
    - 3. Perjanjian (23:39)
  - C. Perkembangan (26:52)
    - 1. Perdamaian yang Mula-Mula (28:01)
    - 2. Pemberontakan (31:06)
    - 3. Perdamaian Final (33:06)
- III. Kehidupan dalam Kerajaan (35:44)
  - A. Memuliakan Allah (37:12)
    - 1. Kemuliaan Allah (37:36)
    - 2. Memuliakan Allah (41:01)
  - B. Menikmati Allah (45:55)
    - 1. Peran Umat Manusia (46:58)
    - 2. Peran (49:24)
- IV. Program Kerajaan (54:18)
  - A. Mandat Kultural (55:18)
    - 1. Definisi (55:47)
    - 2. Ketetapan-Ketetapan Penciptaan (58:23)
    - 3. Penerapan (1:03:35)
  - B. Amanat Agung (1:11:42)
    - 1. Definisi (1:11:56)
    - 2. Beberapa Implikasi (1:14:28)
    - 3. Mandat Kultural (1:16:04)
- V. Kesimpulan

## **Catatan**

### **I. Introduksi**

Di dalam pelajaran ini, kita akan berfokus pada keberhasilan dan kemenangan kerajaan Allah yang menyebar dari surga sampai meliputi seluruh bumi.

### **II. Kondisi Kerajaan Allah**

#### **A. Signifikansi Kerajaan**

Allah paling dimuliakan melalui penegakan dan kemenangan kerajaannya di dalam Kristus.

#### **1. Ucapan Bahagia**

Etika Kristen— Teologi, yang dipandang sebagai sarana untuk menentukan pribadi, tindakan, dan sikap manusia yang mana yang menerima berkat Allah dan mana yang tidak.

Yesus secara spesifik menyatakan berkat-berkat kerajaan Allah sebagai upah atau sasaran yang seharusnya memotivasi para pendengar-Nya untuk hidup secara etis.

## 2. Doa Bapa Kami

- Bapa kami yang di sorga
  
- dikuduskanlah nama-Mu
  
- datanglah kerajaan-Mu
  
- jadilah kehendak-Mu

### **3. Kebutuhan Materil**

Dari semua sasaran yang kita miliki di dalam kehidupan, fokus perhatian kita yang utama seharusnya adalah untuk memuliakan Allah melalui kemenangan kerajaan-Nya di bumi.

## **B. Komponen-Komponen Kerajaan**

### **1. Raja**

Para raja dituntut untuk:

- melindungi dan memberikan penghidupan bagi warga mereka
- memperlakukan mereka dengan kebaikan
- memerintah dengan bijaksana demi kesejahteraan rakyat mereka

Allah sering kali ditampilkan sebagai raja-tuan, atau penguasa tertinggi atas seluruh ciptaan.

Allah adalah Raja secara istimewa dalam Perjanjian Lama serta atas gereja dalam Perjanjian Baru.

## 2. Umat

Orang-orang yang telah dipanggil oleh Allah kepada diri-Nya:

- Perjanjian Lama — sering kali Abraham dan keturunannya
- Perjanjian Baru — umumnya gereja

Ketika Allah menciptakan dunia ini, Ia menempatkan umat manusia sebagai raja-raja bawahan-Nya.

Umat manusia bertanggung jawab untuk:

- menghuni seluruh dunia
- mengembangkan dunia sebagaimana Allah telah mengembangkan Taman Eden



Sejak awal, kerajaan Allah bersifat global baik dalam fokusnya maupun tujuan akhirnya:

- Allah memerintah secara langsung atas semua umat manusia.
- Ia berkehendak agar seluruh dunia ini menjadi kerajaan-Nya.

Allah mempersempit fokusnya kepada level nasional, dengan berkonsentrasi pada keturunan Abraham sebagai kerajaan-Nya yang khusus.

Di bawah pemerintahan Yesus sebagai Raja, fokus kerajaan Allah menjadi berpusat pada gereja.

### **3. Perjanjian**

Allah menjalankan administrasi kerajaan-Nya melalui perjanjian yang mengekspresikan:

- itikad baik Allah kepada umat-Nya

- kewajiban umat kepada Allah
- berbagai konsekuensi dari:
  - berkat bagi ketaatan
  - kutuk bagi ketidaktaatan

Enam perjanjian utama di antara Allah dan umat-Nya:

- Adam
- Nuh
- Abraham
- Musa
- Daud
- Kristus

### **C. Perkembangan Kerajaan**

Fase-fase historis:

- penciptaan = perdamaian yang mula-mula
- kejatuhan ke dalam dosa = pemberontakan

- Penebusan = perdamaian final

## 1. Perdamaian yang Mula-Mula

Adam dan Hawa merupakan hamba-hamba yang taat. Dan sebagai hasilnya, ada perdamaian di antara Allah dengan umat manusia.

Semua komponen dari perjanjian itu bekerja seperti yang seharusnya untuk mendatangkan keuntungan bagi umat manusia.

## 2. Pemberontakan

Umat manusia melanggar salah satu kewajiban perjanjian mereka. Dan sebagai akibatnya, mereka menerima kutuk-kutuk perjanjian.

Bukannya berbalik kepada Allah dalam pertobatan dan memelihara kewajiban perjanjian kita, kita justru terus memberontak dan mengabadikan kutuk-kutuk perjanjian.

### 3. Perdamaian Final

Allah mulai memulihkan perdamaian bagi kerajaan-Nya segera setelah kejatuhan umat manusia ke dalam dosa.

*Protoevangelion* (“injil yang pertama”) — Allah menawarkan untuk mengutus seorang penebus demi menyelamatkan umat manusia dari kutuk dosa.

## III. Kehidupan di dalam Kerajaan

### *Katekismus Singkat Westminster 1:*

Pertanyaan: Apakah tujuan hidup manusia yang paling utama?

Jawaban: Tujuan hidup manusia yang paling utama adalah memuliakan Allah dan menikmati Dia selamanya

### A. Memuliakan Allah

#### 1. Kemuliaan Allah

Kemuliaan Allah sebagai sasaran dari etika:

- kemasyhuran atau reputasi yang Allah terima melalui karya-karya-Nya
  
- kehormatan dan pujian kepada Allah

## 2. Memuliakan Allah

Manusia berkewajiban untuk memuliakan Allah karena Ia adalah Raja kita.

Tujuan umat manusia:

- berkuasa atas bumi ini sebagai raja-raja bawahan-Nya
- menyebarkan pemerintahan-Nya serta berkat-berkat kerajaan-Nya ke seluruh dunia

Ketika kita menggenapi tujuan Allah bagi umat manusia:

- kehormatan, kemasyhuran dan reputasi-Nya semakin bertambah
- dengan cara ini, kemuliaan-Nya juga bertambah

## **B. Menikmati Allah**

Kenikmatan manusia yang sepatutnya mendatangkan kemuliaan bagi Allah.

### **1. Peran Umat Manusia**

Di dalam kerajaan Allah yang ideal, setiap orang:

- mengasihi Tuhan
- menikmati persekutuan dengan Dia dan dengan umat-Nya

### **2. Peran Taurat**

Salah satu peran dari Taurat adalah mengajar kita untuk hidup dengan cara-cara yang memimpin kepada berkat dan kenikmatan.

Jika kita menggunakan Taurat secara keliru, maka itu dapat mengakibatkan konsekuensi yang mengerikan.

Penggunaan yang tepat dari Taurat Allah sebagai berkat yang besar bagi umat manusia.

- kesukaan
- karunia yang penuh rahmat
- berkat-berkat perjanjian

Ketika kita menaati Taurat Allah, kita menikmati Dia karena:

- Ia memberkati ketaatan kita
- kita bersukacita ketika kita dapat memperkenalkan Allah yang kita kasihi

Ketika kita menaati Taurat Allah dengan:

- menggenapi maksud-Nya
- mengakui kelayakan-Nya

- menaikkan ucapan syukur

#### **IV. Program Kerajaan**

Dalam setiap zaman, Allah telah memberikan sasaran-sasaran yang cukup spesifik untuk menyampaikan kepada umat-Nya cara untuk menegakkan kerajaan-Nya di seluruh dunia.

##### **A. Mandat Kultural**

###### **1. Definisi**

Mandat Kultural— perintah Allah agar manusia memperluas kerajaan-Nya sampai ke ujung-ujung bumi melalui pengembangan kebudayaan manusia.

###### **2. Ketetapan-Ketetapan Penciptaan**

Cara-cara Allah menyampaikan perintah-perintah-Nya:

- verbal — dengan kata-kata



- natural — melalui dunia di sekeliling kita
- Ketetapan penciptaan— perintah yang diwahyukan melalui tindakan-tindakan penciptaan Allah yang pertama ketika Ia menciptakan langit dan bumi.

Pernikahan: didasarkan pada maksud Allah ketika menciptakan dua gender, yaitu laki-laki dan perempuan.

Maksud-maksud Allah di dalam penciptaan:

- merupakan ekspresi dari karakter Allah
- bersifat normatif bagi semua manusia

Pernikahan langsung berkaitan dengan perintah mandat kultural untuk memenuhi bumi, beranak cucu, dan bertambah banyak.

Pekerjaan: Adam diciptakan untuk bekerja di dalam Taman Allah, Hawa, diciptakan untuk menolongnya.

Pekerjaan berkaitan langsung dengan perintah mandat kultural untuk menaklukkan bumi, menciptakan masyarakat manusia di seluruh dunia.

### 3. Penerapan

Perdamaian yang mula-mula — Mandat Kultural merupakan suatu perintah kreatif:

- melahirkan lebih banyak manusia melalui pernikahan
- menciptakan masyarakat yang memiliki tatanan melalui pekerjaan

Pemberontakan — pencemaran dan kutuk secara khusus berlaku untuk pernikahan dan pekerjaan.

Mandat Kultural masih mewajibkan kita untuk:

- menikah dan beranak cucu
- bekerja demi menyebarkan kerajaan Allah hingga ke ujung-ujung bumi

Penerapan yang diperluas dari Mandat Kultural:

- menaklukkan dan memenuhi bumi dengan umat Allah yang setia
- memulihkan dan menebus masyarakat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dengan cara menyingkirkan dosa dari kebudayaan kita

Pernikahan maupun pekerjaan sama-sama memiliki kualitas penebusan:

- Pernikahan dan proses melahirkan keturunan pada akhirnya akan melahirkan Juruselamat dunia.
- Pekerjaan akan menopang umat manusia untuk waktu yang cukup lama untuk melahirkan sang Penebus.

### Nuh

- memenuhi bumi
- menopang dunia ini

### Abraham

- keturunan yang tidak terhitung banyaknya
- mewarisi seluruh bumi

### Yesus

- akan menyempurnakan dunia ini dan juga umat manusia
- akan dipersatukan dengan gereja dalam pernikahan

## **B. Amanat Agung**

### **1. Definisi**

Amanat Agung adalah:

- diangkatnya sebelas rasul yang setia oleh Kristus untuk menjadi para wakil-Nya yang berotoritas

- perintah-Nya kepada mereka untuk menyebarkan kerajaan Allah ke seluruh dunia

Tiga elemen esensial:

- pernyataan Yesus bahwa Ia memiliki otoritas
- perintah Yesus kepada para rasul
- jaminan Yesus bahwa Ia akan memberdayakan dan melindungi para rasul.

## 2. Beberapa Implikasi

Tanggung jawab gereja adalah untuk melanjutkan program kerajaan yang telah dimulai oleh para rasul.

Tugas gereja:

- menginjili setiap orang di dalam dunia
- membawa orang-orang percaya dan keluarga mereka ke dalam gereja
- membaptis mereka

- mengajar mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Yesus perintahkan

### 3. Mandat Kultural

Aspek-aspek kaitan antara mandat kultural dan Amanat Agung:

- **Persamaan**
  - Membangun Kerajaan Allah
  - Memenuhi Bumi
  - Menaklukkan Bumi

Amanat Agung adalah penerapan Mandat Kultural oleh Kristus sampai Ia datang kembali.

- **Perbedaan**

Mandat Kultural: untuk setiap zaman

Amanat Agung: untuk gereja

Mandat Kultural: tanggung jawab fundamental

Amanat Agung: penerapan utama

Mandat Kultural: perintah yang luas

Amanat Agung: perintah yang sempit

- **Prioritas**

Mandat Kultural memiliki prioritas karena mandat itu:

- diberikan lebih dahulu
- mengekspresikan sasaran final dari umat manusia

Amanat Agung memiliki prioritas karena amanat ini menerapkan mandat kultural kepada kondisi-kondisi khusus dari zaman sekarang ini

Pernyataan-pernyataan dari Amanat Agung adalah interpretasi dan aplikasi yang bersifat normatif untuk Mandat Kultural bagi zaman kita.

## **V. Kesimpulan**











9. Bagaimanakah kaitan antara Mandat Kultural dengan Amanat Agung? Apakah yang harus kita lakukan ketika seolah-olah ada konflik di antara keduanya?

## Pertanyaan Aplikasi

1. Bagaimanakah pertimbangan tentang kerajaan Allah membantu kita ketika kita mengambil keputusan-keputusan etis?
2. Berikan contoh praktis tentang memberikan perhatian yang selayaknya kepada kerajaan Allah di dalam suatu keputusan etis.
3. Implikasi-implikasi apakah yang dapat kita simpulkan bagi etika Kristen dari fakta bahwa manusia adalah gambar Allah?
4. Daftarkan tiga perubahan yang mungkin Anda lakukan di dalam kehidupan Anda untuk memperbesar kemasyhuran dan reputasi Allah, dan jelaskan mengapa perubahan-perubahan itu akan menghasilkan dampak ini.
5. Dalam hal-hal apakah kehidupan Anda ditandai dengan sukacita dan damai sejahtera? Dalam hal-hal apakah Anda gagal mencapai sasaran ini?
6. Apakah Anda memandang taurat Allah sebagai sukacita dan kesukaan, sebagai beban, sebagai hal yang tidak relevan bagi kehidupan Kristen, atau sebagai sesuatu yang lain? Mengapa? Bagaimanakah pandangan Anda terhadap taurat perlu diubah agar menjadi lebih alkitabiah?
7. Bagaimanakah pernikahan menolong seseorang untuk memenuhi Mandat Kultural dan Amanat Agung? Bagaimanakah kehidupan melajang dapat menolong seseorang untuk melaksanakan perintah-perintah yang sama ini?
8. Apakah yang akan terjadi di dalam masyarakat seandainya Mandat Kultural berhasil diterapkan secara konsisten di seluruh dunia?
9. Apakah yang sedang Anda lakukan saat ini untuk membantu memenuhi Amanat Agung? Langkah-langkah tambahan apakah yang dapat Anda ambil untuk menjadi lebih efektif dalam mencapai sasaran ini?
10. Hal apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini? Mengapa?